

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 11 Juni 2020

1. Mencium Janda 1 Menit Memperpanjang Umur 1 Tahun



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial yang mengklaim bahwa mencium janda 1 menit dapat memperpanjang umur 1 tahun. Kabar tersebut disebar oleh sebuah situs dalam artikel berjudul "Ternyata Cium Janda 1 Menit Dapat Perpanjang Umur 1 tahun, Ini Faktanya" yang dimuat pada tanggal 30 Mei 2020.

Faktanya, dikutip dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com) klaim tentang mencium janda 1 menit dapat memperpanjang umur 1 tahun ternyata tidak benar. Judul artikel "Ternyata Cium Janda 1 Menit Dapat Perpanjang Umur 1 tahun, Ini Faktanya" tidak sesuai dengan isi berita yang ditampilkan dan berpotensi menimbulkan interpretasi berbeda.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4275290/cek-fakta-tidak-benar-mencium-janda-1-menit-memperpanjang-umur-1-tahun>

Kamis, 11 Juni 2020

2. Foto 5 Saudara Kandung Menunggu Diadopsi karena Orang Tua Meninggal Terjangkit Covid-19



Papa mama meninggal
krn covid 19. 5 bersaudara
kandung ini nunggu
diadopsi oleh para
budiman

Penjelasan :

Beredar postingan gambar di media sosial dengan narasi yang menyebut 5 bersaudara menunggu diadopsi karena orangtuanya meninggal terjangkit Covid-19.

Faktanya, dilansir dari akun Humas Surabaya di Facebook, kabar viral ini ternyata merupakan kabar hoaks. Sebelumnya, pihak Pemkot Surabaya telah melakukan tindakan cepat mengenai penyebaran informasi gambar seperti ini. Hasil koordinasi dengan Puskesmas Kalijudan, warga Surabaya yang beralamat di Kalijudan ini ternyata sudah tidak tinggal di alamat tersebut selama dua tahun. Sementara itu, narasi orang tua 5 bersaudara tersebut yang meninggal karena Covid-19 terbukti merupakan informasi palsu.

Hoaks

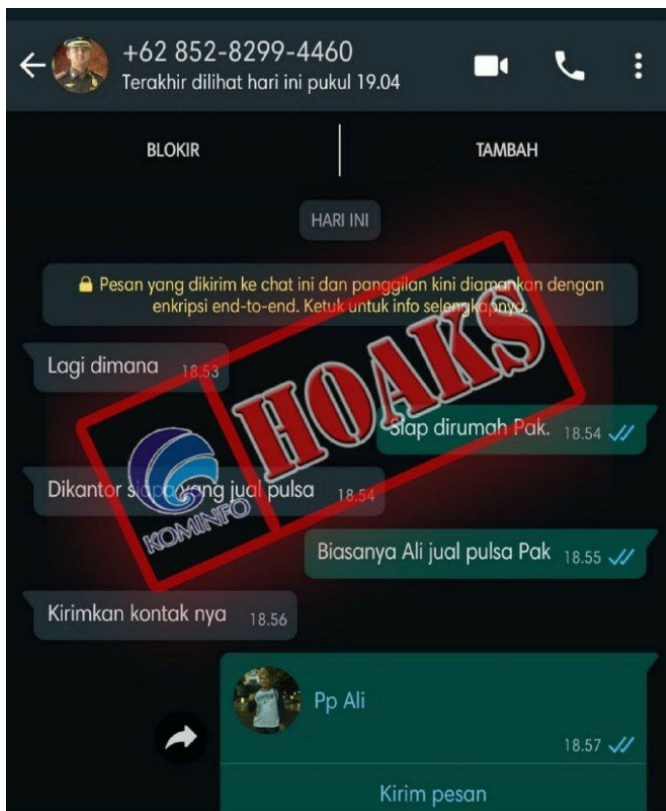
Link Counter :

<https://surabaya.tribunnews.com/amp/2020/06/10/foto-5-saudara-kandung-menunggu-diadopsi-karena-orang-tua-meninggal-karena-covid-19-ternyata-hoax?page=all>

<https://www.facebook.com/1132036383505927/posts/3129348483774697/?app=fbl>

Kamis, 11 Juni 2020

3. Akun WhatsApp Mengatasnamakan Mantan Kasatpol PP Kabupaten Inhu Minta Pulsa



Penjelasan :

Beredar sebuah akun WhatsApp mengatasnamakan mantan Kasatpol PP Kabupaten Inhu, H. Bobby Rachmat, S.STP, M.Si mengirimkan pesan di WhatsApp untuk meminta pulsa. Akun tersebut juga menggunakan foto H. Bobby Rachmat, S.STP, M.Si.

Faktanya H. Bobby Rachmat, S.STP, M.Si memastikan bahwa nomor tersebut bukanlah miliknya. Sebagai langkah antisipasi agar tidak ada yang menjadi korban, pihaknya telah menyebarkan upaya penipuan tersebut di medsos. Modus pelaku adalah menghubungi calon korban dengan cara chatting menggunakan aplikasi WhatsApp (WA) dengan foto profil Bobby Rachmat. mengimbau kepada masyarakat untuk tidak percaya dan mengikuti keinginan pelaku penipuan yang mengatasnamakan dirinya.

Hoaks

Link Counter :

<https://riaukarya.com/read/cetak/5700/melalui-whatsapp-nama-dan-foto-mantan-kasatpol-pp-inhu-dicatat-untuk-minta-pulsa>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 11 Juni 2020

4. Video Organ Jenazah Covid-19 Dijual, Setiap Satu Jenazah Rumah Sakit Mendapat 321 Juta



Penjelasan :

Beredar sebuah video yang memperlihatkan perut sesosok jenazah di Rumah Sakit dengan jahitan panjang menyebar di media Whatsapp. Video tersebut disertai narasi tentang adanya penjualan organ jenazah korban Covid-19 yang menjadi lahan bisnis gelap antar negara yang melibatkan petinggi-petinggi negara dimana setiap jenazah dihargai senilai 321 juta.

Faktanya, klaim terhadap video tersebut adalah klaim yang salah dan menyesatkan. Dilansir dari jawapos.com diketahui video yang sama pernah diunggah pada 2018, jauh sebelum pandemi Covid-19. Kanal milik Tribunnews yang mengunggah video itu menuliskan keterangan tentang keributan di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Prof dr R.D. Kandou Manado, Sulawesi Utara, pada Minggu, 23 April 2018. Disebutkan, jenazah atas nama Geraldly Jecky Payow merupakan korban penikaman di daerah Malalayang, Manado. Korban yang sudah tak bernyawa kemudian dilarikan ke RS untuk diotopsi. Atas tudingan menjual organ tubuh, dokter forensik RSUP Kandou Manado Jemmy Tomuka menegaskan tidak pernah ada. "Tidak ada orang yang telah meninggal diambil organnya untuk dipakaikan ke orang yang masih hidup," ucap dia. Penjelasan itu dimuat portal Inews.id pada 23 April 2018.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.jawapos.com/surabaya/11/06/2020/hoax-organ-jenazah-korban-covid-19-dijual/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Kamis, 11 Juni 2020

5. Jokowi Ternyata Sudah Pakai Rp38,5 Triliun Dana Haji



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di sosial media Facebook yang membagikan tautan link berita berjudul "Jokowi Ternyata Sudah Pakai Rp.38,5 Triliun Dana Haji, Jamaah Tak Diberitahu."

Setelah ditelusuri, klaim bahwa Presiden Joko Widodo telah menggunakan dana haji Rp38,5 triliun adalah salah. Faktanya, dana haji saat ini masih tersimpan di rekening Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dalam bentuk Valuta Asing dan Rupiah. Seperti dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), Kepala Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Anggito Abimanyu mengatakan, tak ada dana haji yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur.

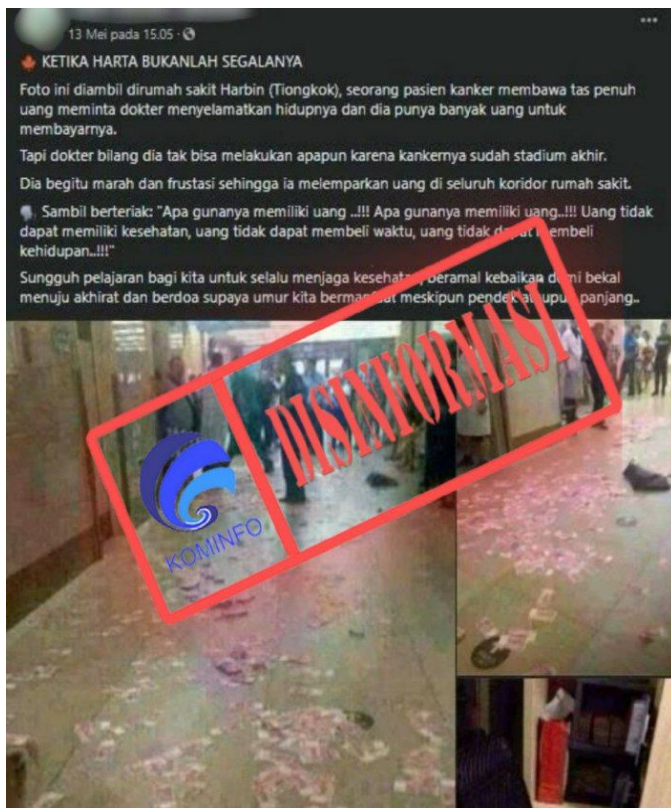
Hoaks

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4bamJa2b-cek-fakta-jokowi-ternyata-sudah-pakai-rp38-5-triliun-dana-haji-simak-fa>
<https://ekonomi.kompas.com/berita/142008126-bpkh-tidak-ada-satu-rupiah-dana-haji-untuk-infrastruktur>

Kamis, 11 Juni 2020

6. Pasien Kanker Lempar Uang di Rumah Sakit Karena Putus Asa



Penjelasan :

Telah beredar foto-foto uang berserakan di sebuah tempat yang diduga Rumah Sakit. Foto ini disebut-sebut dilakukan oleh seorang pasien pengidap kanker yang frustrasi karena tak kunjung sembuh.

Dilansir dari laman situs cekfakta.tempo.co, klaim bahwa foto di atas adalah foto uang yang dibuang pasien kanker karena frustrasi Dokter tidak bisa menyelamatkan hidupnya adalah tidak benar. Foto itu merupakan foto sebuah peristiwa yang terjadi di Rumah Sakit di Harbin, China, pada 3 Juli 2014. Uang dalam foto itu dilemparkan oleh seorang pria yang bertengkar dengan mantan pacarnya, seorang perawat di Rumah Sakit itu, karena ia menerima sebuah mobil BMW baru dari pacarnya yang sekarang.

Disinformasi

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/825/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-foto-uang-yang-dibuang-pasien-kanker-karena-frustasi-tak-bisa-sembu>

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-pasien-kanker-lempar-uang-di-rumah-sakit-karena-putus-asa.html>

Kamis, 11 Juni 2020

7. Video Fenomena Terdamparnya Ribuan Ikan di Bali



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah unggahan video yang memperlihatkan terdamparnya ribuan ikan di sebuah pantai. Menurut narasi yang ditulis oleh pengunggah video, peristiwa tersebut terjadi di salah satu pantai di Bali. “Lo kenapa tuh ikannya di Bali mati ke pinggir pantai?”. Terlihat sejumlah warga yang sedang mengambil ikan-ikan yang terdampar itu

Faktanya, video tersebut adalah unggahan lama yang pernah diunggah pada awal April 2020. Video tersebut pun tidak terjadi di pantai Bali. Peristiwa itu terjadi di sebuah pantai di Venezuela, tepatnya di Choroní, Aragua. Situs media Ululeo mengunggah video tersebut di kanal YouTube-nya pada 6 April 2020. Dalam videonya diberi judul yang terjemahannya berbunyi “Ajaib: Ribuan ikan membanjiri pantai Venezuela”.

Disinformasi

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/826/fakta-atau-hoaks-benarkah-fenomena-terdamparnya-ribuan-ikan-di-video-ini-terjadi-di-bali>

<https://ululeo.com/milagroso-miles-de-peces-inundan-la-orilla-de-las-playas-de-venezuela-videos>

Kamis, 11 Juni 2020

8. Ribka Tjiptaning Ketua Panja RUU HIP



Penjelasan :

Beredar tangkapan layar sebuah artikel berita dengan narasi yang menyebutkan bahwa Anggota DPR Fraksi PDI Perjuangan, Ribka Tjiptaning adalah Ketua Panitia Kerja (Panja) Rancangan Undang-Undang Haluan Ideologi Pancasila (RUU HIP). Informasi tersebut ramai beredar di media sosial Facebook dan Twitter.

Setelah ditelusuri, klaim bahwa Ribka Tjiptaning merupakan Ketua Panja RUU HIP adalah keliru. Ketua Badan Legislasi (Baleg) DPR Supratman Andi Agtas membantah kabar tersebut. Ia menyebutkan, Ketua Panja RUU HIP adalah Rieke Diah Pitaloka. Dikutip dari laman [Medcom.id](https://www.medcom.id), Ribka pun membenarkan pernyataan Supratman. Ribka menegaskan dirinya tidak bisa menjadi anggota atau pimpinan Panja.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/aNraAvgK-ketua-panja-ruu-hip-anak-pki-ini-faktanya>

<https://idtoday.co/politik/ketua-panja-ruu-hip-rieke-diah-pitaloka-ketua-baleg-dpr-bukan-ribka-tjiptaning/>

<https://www.instagram.com/p/CBQV-dvB3yi/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 11 Juni 2020

9. Foto Putri Raja Salman Tidak Berhijab



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah foto yang memperlihatkan seorang perempuan tidak berhijab dan diberi narasi “Putri Raja Salman tanpa Hijab takseorangpun yg berani mengatakan Dia jauh dari Islam”.

Setelah ditelusuri foto yang diklaim sebagai putri Raja Salman tersebut tidak benar. Foto perempuan tidak berhijab itu merupakan putri Ameerah binti Aidan bin Nayef Al-Tawee, mantan istri Pangeran Alwaleed Bin Talal, keponakan mantan Raja Arab Saudi.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-foto-perempuan-tanpa-hijab-yang-beredar-di-media-sosial-bukan-putri-raja-salman.html>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 11 Juni 2020

10. Anies Dapat Penghargaan Gubernur Terbaik Penanganan Covid-19 di KTT CAC



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial sebuah video yang memperlihatkan salah satu acara dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Global Cities Against Covid-19 (CAC). Postingan video tersebut diikuti narasi "Masya Allah Tabarakalloh...Bpk Anies Baswedan dapat penghargaan internasional, menjadi salah satu gubernur terbaik dalam menangani COVID 19".

Faktanya setelah ditelusuri dilansir dari cekfakta.tempo.co klaim bahwa Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mendapat penghargaan sebagai Gubernur terbaik penanganan Covid-19 di KTT CAC adalah tidak benar. Dalam KTT tersebut, Anies memang didaulat sebagai salah satu pembicara utama dalam acara Mayoral Meeting pada 2 Juni 2020. Namun, dalam KTT tersebut, tidak terdapat sesi pemberian penghargaan gubernur terbaik dalam penanganan Covid-19, termasuk kepada Anies.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/827/fakta-atau-hoaks-benarkah-anies-dapat-penghargaan-gubernur-terbaik-penanganan-covid-19-di-ktt-cac>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 11 Juni 2020

11. PKI Mencekik Leher Polri



Penjelasan :

Diunggah sebuah foto di media sosial Facebook yang memperlihatkan seorang pria dengan seorang Polisi dan diunggah dengan narasi "POLRI JD PELINDUNG PKI,, SEKARANG PKI MENCEKIK LEHER POLRI, INILAH KEBODOHAN KERJA POLRI YG TDK BS MENUMPAS PKI YG ADA DLM ISTANA NEGARA,,DAN RAKYAT SDH TDK PERCAYA DGN KERJA POLRI,, SEKIAN MKSH DR KOMANDO SRIKANDI MERAH PUTIH POWER OF RAKYAT PRIBUMI BERGERAK MENUMPAS PKI DLM ISTANA NEGARA DAN MENUMPAS KORUPTOR DLM ISTANA NEGARA".

Faktanya berdasarkan hasil penelusuran, potret pria yang diklaim sebagai anggota PKI tengah mencekik seorang anggota Polisi adalah tidak benar. Diketahui bahwa gambar tersebut berasal dari video yang sempat viral pada Februari 2020 lalu mengenai pria yang mencekik petugas Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya di ruas jalan Tol Angke, Tanjung Duren, Jakarta Barat. Hal itu diketahui melalui video yang terdapat pada kanal Kompas TV di Youtube dengan judul "VIRAL! Seorang Polisi Dicekik dan Didorong Pengendara Mobil Karena Tidak Terima Ditilang" yang tayang pada 8 Februari 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita/d-4891675/sesal-tohap-silaban-ajak-duel-polisi-berakhir-di-balik-jeruji-besi?single=1>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/PNgWpp9N-pki-cekik-leher-seorang-anggota-polri-ini-faktanya>

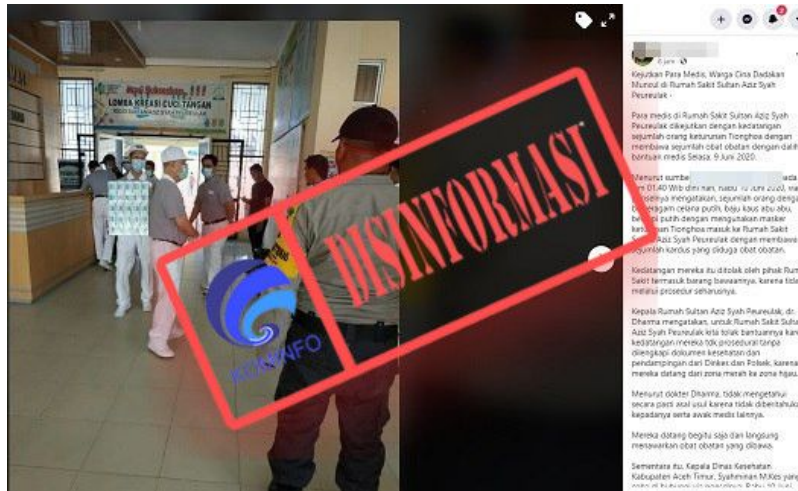
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 11 Juni 2020

12. Puluhan Warga Tiongkok Mendatangi RSUD Syah Peureulak Aceh untuk Berikan Bantuan Medis



Penjelasan :

Telah beredar pada platform Facebook sebuah foto yang memperlihatkan beberapa orang pria berpakaian abu-abu dan ber celana putih, foto tersebut diklaim sebagai warga negara Tiongkok yang mendatangi Rumah Sakit Umum Daerah Syah Peureulak, Aceh dan disebutkan pada narasinya mereka datang untuk memberi bantuan medis.

Faktanya klaim dan informasi pada unggahan tersebut adalah tidak tepat. Dilansir dari Acehsatu.com, Direktur RS Sultan Abdul Azis Syah Peureulak, Aceh Timur, Darma Widya, mengklarifikasi bahwa benar RSUD Syah Peureulak telah kedatangan tamu yang bermaksud memberikan bantuan medis berupa Alat Pelindung Diri (APD), tetapi klaim yang menyebutkan tamu tersebut berasal dari Tiongkok adalah salah, kebenarannya tamu tersebut adalah perwakilan dari pihak yayasan Buddha Tzu Chi Medan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://acehsatu.com/ribut-ribut-warga-china-di-rsud-peureulak-berikut-penjelasan-lengkap-direktur-rumah-sakit/>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yNLGgR9K-cek-fakta-puluhan-warga-tiongkok-mendatangi-rsud-syah-peureulak-aceh>

<https://www.tzuchi.or.id/about-misi/tanggap-darurat-bencana/49>